

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa bahasa Lauje dan bahasa Tialo suku Tomini di Kabupaten Parigi Moutong mempunyai relasi kekerabatan. Hal ini dibuktikan sebagai berikut:

- 1) Persentase relasi kekerabatan kosakata bahasa Lauje dan Tialo berdasarkan perhitungan leksikostatistik kosakata kognat antara masing-masing titik pengamatan secara permutasi. Setelah menghitung jumlah kata-kata kognat antara titik pengamatan, selanjutnya dibagi dengan jumlah kata yang diperbandingkan kemudian dikali dengan 100%. Dari hasil penghitungan kata kognat di atas dapat dilihat bahwa persentase kekerabatan antara Bahasa Tialo (BT) dengan Bahasa Lauje (BL) menunjukkan angka 71,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara Bahasa Tialo (BT) dengan Bahasa Lauje (BL) diklasifikasikan sebagai satu keluarga yang sama.
- 2) Relasi kekerabatan bahasa Lauje dan Tialo Berdasarkan kajian 200 data Swadesh yang telah diklasifikasikan terdapat 37 kata yang tidak diperhitungkan dan 1 morfem terikat yang diisolir, maka total keseluruhan ada 38 kata yang didiskualifikasi sehingga kosakata yang diperhitungkan sebanyak 162 kata. Berdasarkan penetapan kata kerabat, terdapat 65 pasangan identik, 7 pasangan berkorespondensi fonemis, 6 pasangan mirip secara fonetik, dan 38 pasangan dengan fonem berbeda. Maka total keseluruhan kata berkerabat antara Bahasa Tialo (BT) dengan Bahasa Lauje

- 3) (BL) adalah 116 kosakata berkerabat dan terdapat 50 kosakata yang tidak berkerabat.
- 4) Penghitungan waktu pisah dan usia dialek antara Bahasa Tialo (BT) dengan Bahasa Lauje (BL) yaitu 786 tahun. Dapat diketahui bahwa kedua bahasa ini berpisah sejak tahun 1136M yang lalu terhitung dari tahun 2021. Maka dapat disimpulkan bahwa kekerabatan kedua bahasa ini berasal dari satu subkeluarga yang memiliki waktu pisah antara 5-25 abad yang lalu
- 5) Relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu melalui pendidikan multibahasa memungkinkan pengajaran bahasa daerah sambil bersamaan mengembangkan kemampuan bahasa nasional melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kemampuan membaca, menulis dan menyimak. Dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kompetensi dasar membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. Bahasa Tialo (BT) dengan Bahasa Lauje (BL) berkedudukan sebagai bahasa daerah, yang juga merupakan bahasa ibu bagi masyarakat Sulawesi Tengah di wilayah tertentu. Bahasa daerah juga menjadi bahasa pengantar pembelajaran di sekolah.

5.2 Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal kepada pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis yaitu:

1) Bagi peneliti

Lamanya pengambilan data primer yang digunakan, akan menghambat proses pengumpulan dan penyusunan data. Pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian kali ini dan lebih dikembangkan.

2) Bagi pembaca

Dalam memahami dan membaca karya tulis ini akan lebih baik apabila pembaca juga membaca buku yang telah diacu pada kajian pustaka. Perlu juga kajian mendalam dengan menggunakan data kosa kata budaya sebagai pelengkap penelitian

3) Bagi Lembaga

Melaksanakan kajian sejarah terhadap migrasi penduduk untuk menentukan migrasi bahasa pada masa lalu sehingga mengetahui hubungan masyarakat yang satu dengan yang lain, apakah mereka memiliki cara pikir, pola hidup, dan sistem budaya yang sama atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, Rahim. (2008). *Linguistik Bandungan: Bahasa Bidayuhik*. Malaysia: Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Anggita, D. (2020). Penentuan Waktu Pisah Dan Alur Kekeperabatan Bahasa Aceh, Kerinci, Manado, Dan Melayu Riau. Vol. VII Nomor Delapan Belas. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Bynon, Theodora. (1977). *Historical linguistics*. Cambridge: Cambridge University.
- BSNP. 2007. PERMEN Sarana dan Prasarana No. 24 Tahun 2007. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 dari http://bsnpindonesia.org/id/?page_id=109.
- Chaer, Abdul. (2007). *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007). *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Simantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Renika Cipta.
- Chaer, Abdul. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Renika Cipta.
- Crowley, Terry. (1987). *An Introduction to Historical Linguistics*. Papua New Guinea: Universty of Papua New Guinea.
- Fernandez, Inyo Yos. (1994). *Linguistik Historis Komparatif (bahan ajar)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gaja Mada.
- Harahap, Tinur Rahmawati. Elissa Evawani Tambunan. Erni Rawati Sibuea. (2017) *Analisis Kekeperabatan Bahasa Batak Mandailing, Angkola Dan Padang Bolak*. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Graha Nusantara Padang Sidempuan: Jurnal LPPM UGN Vol. 8 No. 1
- Haliadi, Sadi dkk. (2012). *Sejarah Kabupaten Parigi Moutong*. Yogyakarta: Ombak
- Harmer, Jeremy. 1985. *The practice of English Language Teaching*. London: Longman.

- Hashimah, Nor. (2007). *Linguitik Teori Dan Aplikasi*. Malaysia: Universitas Kebangsaan Malaysia.
- Ibrahim, Syukur Dan Machrus Syamsudin .(1982) *Prinsip Dan Metode Linguistik Historis*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Keraf, Gorys. (1996). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khairil Mayah. (2016). Adat Istiadat pernikahan suku Tialo "Popene'e": <https://sites.google.com/site/lidahrakyat12/diving-tandaigi-parigi-moutong/tanpajudul> diakses 25 januari 2020.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Maliki, Rendra Zainal. (2014). Tata Ruang Dan Pengembangan Wilayahkabupaten Parigi Moutong [https://www.scribd.com/doc/212165727/.Kabutapen-Parigi Moutong-](https://www.scribd.com/doc/212165727/.Kabutapen-Parigi-Moutong-): di Akses 25 januari 2020
- Masfufah, N. (2018). *The kinship of benuaq, tonyooi, and bahau languages: A comparative historical linguistic study*. ISSN: 96171881. Vol XI. Nomor 12. Februari 2018. Suntingan II: 13 April 2018
- Martono, Nanang. (2010). *Motede Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marsono. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Masrin. (2017). Kerajaan Tomini. <https://arkeologiriset.wordpress.com/2017/11/09/kerajaan-tomini-2/>diakses tanggal 20 Januari 2020
- Muslich, Masnur. (2011). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Parera, Jos Daniel. (1991). *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktuk*. Jakarta: Erlangga.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. (1998). *Keluarga Besar Bahasa Austronesia*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gaja Mada.
- Rina, Nova. Mariat. (2018). *Hubungan Kekerabatan Bahasa Minangkabau Tapan Dengan Bahasa Kerinci Sungai Penuh*. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta: <https://doi.org/10.22202/JG.2018.V4i1.2327>.

Jurnal Gramatika-STKIP PGRI Sumatera Barat ISSN: 2442-8485 E-ISSN: 2460-6316

- Soeparno. (2013). *Dasar-dasarLinguistik Umum*.Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (1988). *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. (2017). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Lembaga Studi, Budaya Dan Perdamaian.
- Suyata, Pujianti. (1997). *Perbandingan bahasa nusantara historis* (bahan ajar). Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Ikip Yogyakarta..
- Satriani Arifuddin, Sugit Zulianto, Efendi , (2018) Makna Simbolik Dalam Prosesi Popene'e Suku Lauje Di Desa Tomini Utara Kec. Tomini kab. Parigi moutong Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 No 7 (2018) ISSN 2302-204
- Tarigan, Djago. 1995. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I Universitas Terbuka*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Djago. 1984. *Menyimak sebagai Suatu Aspek Keterampilan Berbahasa*. Departemen P dan K. Ditjen Dikdasmen. PPPG Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius

Yunita, Eriska. (2016). Kebudayaan suku tialo di daerah tomini:
file:///D:/documents/kebudayaan-suku-tialo-di-daerah-tomini.html
diakses tanggal 25 januari 2020

Fatinah Siti. (2017). Kekerabatan Bahasa Kulawi Dan Bahasa Kaili Di
Sulawesi:file:///C:/Users/ASUS/Videos/Kekerabatan_Bahasa_Kulawi_D
an_Bahasa_Kaili_Di_Sula%20(2).pdf.) Kandai, Vol. 13, No. 2,
November 2017; 249-262